

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata ukuran-ukuran tubuh keempat jenis itik lokal betina Sumatera Barat umur 0-8 minggu bervariasi. Rata-rata ukuran-ukuran tubuh keempat jenis itik lokal betina Sumatera Barat umur 8 minggu pada parameter bobot badan (947.07 ± 146.2 gr), panjang paruh (5.36 ± 0.28 cm), lebar paruh (2.50 ± 0.10 cm), panjang paha (7.32 ± 0.45 cm), panjang betis (10.96 ± 0.44 cm), lingkaran dada (22.41 ± 1.65 cm) yang tinggi adalah itik Kamang. Pada panjang shank (5.25 ± 0.54 cm) dan panjang sayap (25.59 ± 2.60 cm) yang tinggi adalah itik Sikumbang jonti. Sedangkan panjang leher (16.92 ± 1.50 cm) yang tinggi adalah itik Bayang dan panjang punggung (21.67 ± 1.41 cm) yang tinggi adalah itik Pitalah. Koefisien keragaman ukuran-ukuran tubuh itik lokal betina berkisar antara rendah sampai tinggi (3.92%-25.05%). Seleksi dapat dilakukan pada ukuran-ukuran tubuh yang memiliki koefisien keragaman yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian rata-rata ukuran-ukuran tubuh diharapkan dapat menjadi acuan data dasar bagi peneliti lain. Keragaman yang tinggi merupakan salah satu modal utama untuk meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan seleksi. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga bisa meningkatkan produktivitas serta populasi itik lokal Sumatera Barat dan berguna untuk pelestarian plasma nutfah itik lokal Sumatera Barat.

